

ABSTRAK

Industri batik Tulis Purnomo di Lasem Tahun 1979-1998 mengalami perkembangan seiring dengan manajemen strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha untuk bersaing dengan pengusaha lain dan bertahan dalam berbagai situasi. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan batik tulis Purnomo dalam mengembangkan usaha selama kurang lebih 2 dekade atau tahun 1979-1998. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan tahapan penentuan topik, pencarian sumber, verifikasi dan kritik sumber, interpretasi, dan disusun secara sistematis sesuai dengan rentetan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri batik Tulis Purnomo di Lasem dalam strategi pengembangan usaha terdiri atas beberapa faktor meliputi kepemimpinan, permodalan, pembinaan, produksi, tenaga kerja, dan pemasaran. Faktor tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui perkembangan usaha. Jika keenam faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka perkembangan sebuah usaha tidak bisa bertahan dengan jangka waktu yang lama. Kondisi ini seperti pada tahun 1998 ketika terjadi krisis moneter, para pengusaha batik Lasem yang tidak memiliki strategi yang baik mulai beralih ke pekerjaan lain, sedangkan industri batik Tulis Purnomo tetap bertahan dengan melakukan aktivitas seperti biasanya meski merasakan dampak peristiwa tersebut.

Kata kunci: Batik Tulis Purnomo, Lasem, dan Strategi Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

The industry of *batik Tulis Purnomo* in Lasem in 1979-1998 experienced development along with the management strategies adopted by business owners to compete with other entrepreneurs and survive in various conditions. This study discussed how the efforts of *batik Tulis Purnomo* in developing business for approximately 2 decades (1979-1998). This study applied the historical method with the stages of determining the topic, searching for sources, verification and critics of sources, interpretations, and arranged systematically by the sequence of events that occurred. The results show that the industry of *batik Tulis Purnomo* in Lasem in the business development strategy consisted of several factors including leadership, resources, coaching, production, labor, and marketing. These factors work as a parameter to determine business development. If the six factors do not go well, then the development of a business cannot last for a long time. This condition was like in 1998 when the monetary crisis occurred, Lasem *batik* entrepreneurs who did not have a good strategy began to switch to other jobs, while the industry of *batik Tulis Purnomo* continues to survive by carrying out activities as usual despite undergoing the impact of the incident.

Keywords: *Batik Tulis Purnomo*, Lasem, and Business Development Strategy.